

IMPLEMENTASI PENENTUAN BIAYA VARIABEL DALAM PROSES PENENTUAN PENJUALAN PADA CAFÉ SAUNG ALAM RAYA

Cindy Fatika Sari¹, Tia Ramayanti², Siti Nurhalizah³, Imanta Jaya Sipayung⁴, Elfina Okto Posmaida Damanik⁵
fatikasari115@gmail.com¹, tiarabr.tamba@gmail.com², nurhalizahs087@gmail.com³,
Imantasipayung05@gmail.com⁴, elfinaopdse83@gmail.com⁵
Universitas Simalungun

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana mengimplementasikan penentuan biaya variable secara efektif dalam proses penentuan penjualan pada Café Saung Alam Raya Tanah Jawa. Cafe merupakan tempat untuk orang-orang menikmati wifi gratis, dan juga sebagai menikmati hidangan/dinner dan sebagainya. Cafe Saung Alam Raya yang beralamat di pematang tanah jawa,simalungun.Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kelemahan yaitu masalah kurang sigapnya pelayanan nya kepada konsumen.Tentu persaingan dalam dunia bisnis seperti ini sangatlah ketat. Setiap perusahaan,cafe,atau toko pasti selalu memasarkan atau mempromosikan usahanya untuk dikenal oleh masyarakat dengan menggunakan media promosi. Media promosi merupakan upaya atau suatu bentuk komunikasi untuk menawarkan produk dan jasa dengan tujuan menarik calon konsumen. Banyaknya penawaran menarik yang diberikan tentu juga sangat berpengaruh dalam promosi ini.Bentuk promosi di Cafe Saung Alam Raya dari mulut kemulut dan juga ada di media social seperti Instagram,Facebook dan lainnya.Kesimpulan penelitian ini memberikan gambaran bahwa perkembangan positif dalam kinerja karyawan pada café saung alam raya sudah sangat efektif .Sebagai saran Pihak manajemen cafe harus mampu mempertahankan harga jual produknya dan menjaga harga beli produk dengan mencari pemasok yang menawarkan harga murah.

Kata Kunci: Caffe, Implementasi, Biaya Variabel.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how to implement variable cost determination effectively in the process of determining sales at Café Saung Alam Raya Tanah Jawa

The cafe is a place for people to enjoy free wifi, and also to enjoy a meal/dinner and so on. Saung Alam Raya Cafe is located in tanah jawa, Simalungun.Based on the results of the research, a number of weaknesses have been found, namely the lack of service to the consumer.Of course the competition in the business world like this is very strict. Any company, cafe, or store must always market or promote its business to be known by the public using promotional media. The number of exciting offers that are given must also be very influential in this promotion.Forms of promotion at the Cafe Saung Alam Raya from the mouth of puffiness and is also on social media like Instagram,Facebook and others. The conclusion of this research provides an illustration that positive developments in employee performance at the Saung Alam Raya Café have been very effective. As a suggestion, the cafe management must be able to maintain the selling price of its products and maintain the purchasing price of products by looking for suppliers who offer low prices.

Keywords: Caffe,Implementation,variable cost

PENDAHULUAN

Menurut Damamik (2016) cafe merupakan salah satu jenis usaha yang cepat menyebar seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang berkembang pesat. Cafe yaitu suatu tempat yang identik dengan meja-meja dan kursi yang tertata rapi dan juga sofa yang nyaman, menjual aneka varian kopi dan makanan kecil sebagai penunjang disertai

alunan musik dan suasana nyaman yang dapat dirasakan oleh konsumen (Azhar et al., 2022).Sentoso (2018) Cafe dikategorikan kedalam restoran yang informal dan biasanya buka sampai larut malam bahkan ada yang 24 jam dan sering kita temukan di tengah kota atau ditempat yang padat penduduk, Dengan berkembang pesatnya bisnis cafe diberbagai wilayah Indonesia, ketika banyak bermunculan cafe baru, ini akan mengakibatkan tingginya tingkat persaingan. Cafe yang tidak kuat akan dengan mudah dikalahkan oleh pesaingnya. (Ismail et al., 2023)

Penulis menyimpulkan café merupakan sebuah tempat Dimana orang-orang dapat datang untuk menikmati berbagai jenis minuman,terutama kopi,serta makanan ringan atau hidangan sederhana .Cafe seringkali memiliki suasana yang nyaman dan santai, sehingga menjadi tempat yang populer untuk bersantai,berkumpul dengan teman,bekerja,atau belajar. Beberapa café juga menawarkan fasilitas tambahan seperti wifi gratis,music,atau acara acara khusus seperti pertunuukan music langsung

Masyarakat kebanyakan suka dengan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Apabila cafe ditata dengan rapi menggunakan tema tertentu,akan membuat nyaman pengunjung sebab yang berkunjung ke cafe biasanya bukan untuk mengenyangkan perut, melainkan untuk bersantai dan menghabiskan waktu luang.

Banyaknya cafe yang bermunculan mengakibatkan para owner berpikir lebih kreatif untuk menciptakan konsep yang berbeda dari cafe-cafe yang sudah ada. Hal ini sudah tentu untuk menarik perhatian pengunjung pada umumnya, para owner cafe terlebih dahulu mensurvei apa yang menjadi trend dipasaran masyarakat atau dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat.

Café Saung Alam Raya merupakan Perusahaan manufaktur yang telah dikelola oleh suami istri ini bergerak dalam bidang minuman dan makanan ringan yang telah berdiri sejak tahun 2018 yang beralamat di Pematang Tanah Jawa.

Tabel 1. Biaya Variabel Café Saung Alam Raya Selama Periode 2023.

Bulan	Biaya variabel	Penjualan
Januari	8.550.000	13.000.000
Februari	7.350.000	13.800.000
Maret	7.300.000	14.000.000
April	6.800.000	15.650.000
Mei	7.455.000	15.200.000
Juni	5.850.000	13.200.000
Juli	6.450.000	13.800.000
Agustus	7.995.000	15.650.000
September	5.353.000	15.300.000
Oktober	6.991.000	14.776.000
November	7.664.000	15.550.000
Desember	5.110.000	13.440.000

Yuda Purniawan, Imam Mas'ud, Novi Wulandari (20019), Penerapan Metode Variabel Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk menentukan Harga Jual, Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berdasarkan penelitian yang dilakukan UD Karunia belum pernah melakukann penyusutan atas asset tetap yang dimiliki, Kemudian peneliti melakukan perhitungan dan mencantumkan kedalam harga pokok produk.

Suharnitha (20017), Pengaruh Biaya Variabel dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten luwu Utara, Penelitian Variabel bebas dan Terikat, Hasil pembahasan bahwa biaya variable dan biaya tetap berpengaruh signifikan terhadap penentuan harga jual pada UMKM.Musdalifah Ventje Ilat Inggiani Elim, Penerapan Metode Variabel Costing dalam

Penentuan Harga Jual Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, PT. Cahaya Murni Raya Industri belum menetapkan harga jual dengan benar dan akurat Dimana untuk pemasaran dan administrasi belum diperhitungkan dalam penentuan harga jual karena Perusahaan menambah laba yang diinginkan pada biaya produksi produk.

A. METODOLOGI PENELITIAN

1. waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, maka penulis melakukan penelitian pada café Saung Alam Raya Tanah Jawa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara yang lebih langsung. Biasanya, penelitian semacam ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, survei, untuk menggambarkan fenomena atau situasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Meneliti sesuai dengan keadaan atau situasi yang dilakukan pada saat penelitian. Berfokus pada pengumpulan data dan analisisnya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang sedang diamati.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung

Penulis mengamati dan meneliti secara langsung proses produksi pada cafe saung alam raya.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan cara memberikan atau mengajukan seputar pertanyaan kepada pemilik café

C. METODE ANALISIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Melalui pendekatan ini dapat menarik gambaran tentang suatu kondisi, situasi ataupun variable tertentu ke permukaan dari karyawan yang menjadi obyek penelitian ini (Bungin, 2001:48).

Penelitian ini akan mendeskripsikan Implementasi Penentuan Biaya Variabel Dalam Proses Penentuan Penjualan di Café Saung Alam Raya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Studi Kelayakan Usaha berdasarkan Aspek Keuangan

Menurut Suliyanto (2010:) Aspek keuangan dilakukan untuk menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja serta tingkat pengembalian investasi dari bisnis yang dijalankan. Aspek keuangan meliputi berbagai perhitungan kriteria investasi yang telah umum digunakan. Ada pun kriteria evaluasi kelayakan yang digunakan yaitu NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate Return), PP (Payback Period), Profitabilitas Indeks (PI), dan ARR (Average Rate of Return).

2. Kebutuhan Dana

Dana yang dibutuhkan untuk pendirian cafe Saung Alam Raya untuk modal kerja. Seluruh modal usaha cafe Saung Alam Raya berasal dari modal sendiri, karena pemilik tidak ingin menggunakan dana yang bersifat pinjaman baik dari perseorangan maupun dari bank. modal awal yang digunakan sebesar Rp.350.000.000. Rincian dana yang diperlukan dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 3. Kebutuhan Dana Café Saung Alam Raya

Keterangan	Jumlah(Rp)
Perlengkapan	160.000.000
Bangunan	190.000.000
Total dana awal	350.000.000

Sumber: Data Diolah,2018

E. JENIS BIAYA VARIABEL

1. Biaya Bahan Baku

Contoh biaya variabel yang pertama adalah biaya bahan baku produksi, mulai dari intrinsik barang sampai pengemasan. Seperti namanya, biaya bahan baku harus dikeluarkan sesuai jumlah produksi keinginan perusahaan dalam periode tertentu.

Jenis bahan baku	Pemakaian bahan	Harga Beli (Rp)	Totalbiaya (Rp/Perbulan)
Gula	55 kg	18.000	990.000
Susu	2 karton	500.000	1.000.000
Kopi	9 kg	150.000	1.350.000
Minyak	60 kg	15.000	900.000
Tepung	45 kg	13.000	585.000
Minuman sachet	5 Karton	120.000	600.000
Mie	3 Karton	45.000	135.000
Cabe	10 kg	80.000	800.000
Bawang	10 kg	55.000	550.000
Total		996.000	6.910.000

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bahan baku Kopi dengan total harga tertinggi adalah Rp. 1.350.000/bulan, sedangkan untuk bahan baku terendah kertas filter sebesar Rp. 135.000/bulan. Sehingga hasil bahan baku yang dikeluarkan oleh Café saung alam raya setiap bulannya adalah sebesar Rp. 6.910.000.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung, yaitu upah yang dibayarkan ke tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Biaya Tenaga Kerja Penyediaan tenaga kerja merupakan cerminan dari kualitas sumber daya manusia yang ada, pemilik Café saung alam raya dibantu oleh 5 orang karyawan tetap. perlu adanya pembagian jam kerja di Café ini, karena jam operasional Cafe berlangsung selama 12 jam setiap hari sehingga perlu di lakukan pembagian shift jam kerja. Gaji yang dikeluarkan oleh owner setiap

bulannya untuk karyawannya adalah sebesar Rp.6.500.000.

3. Biaya Pengadaan

Peralatan Pelengkap Dalam pengadaan peralatan pelengkap, seperti wifi, listik dan sebagainya. harus sesuai dengan kebutuhan cafe, dimana dengan adanya fasilitas seperti wifi bisa meningkatkan jumlah pengunjung. Dari hasil penelitian penulis terdapat 2 wifi yang ada di café saung alam raya dan biaya wifi yang dikeluarkan adalah Rp.540.000/Bulan. Dan biaya Listrik yang dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp.1.000.000 /bulan.

4. Biaya Transportasi

Transportasi digunakan untuk memudahkan pemilik berbelanja, sehingga biaya transportasi yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik Café Saung alam raya untuk berbelanja bahan baku Kegiatan berbelanja dilakukan setiap minggu untuk memenuhi stock persediaan bahan baku perbulan seperti gula, dan susu. Dimana transportasi yang digunakan motor pribadi dengan biaya sebesar Rp. 100.000/bulan.

5. Hasil Penjualan

Menurut penulis penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari transaksi penjualan secara tunai kepada para pelanggan untuk suatu periode tertentu. Berdasarkan hasil penelitian hasil penjualan café saung alam raya setiap bulannya kurang lebih Rp.15.000.000

6. Perbandingan biaya variabel

Perbandingan biaya variabel café saung alam raya tanah jawa sesuai dengan penelitian terdahulu menurut para ahli

Yuda Purniawan, Imam Mas'ud, Novi Wulandari (2019), Penerapan Metode Variabel Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk menentukan Harga Jual, Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berdasarkan penelitian yang dilakukan UD Karunia belum pernah melakukann penyusutan atas asset tetap yang dimiliki, Kemudian peneliti melakukan perhitungan dan mencantumkan kedalam harga pokok produk. Suharnitha (20017), Pengaruh Biaya Variabel dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten luwu Utara, Penelitian Variabel bebas dan Terikat, Hasil pembahasan bahwa biaya variable dan biaya tetap berpengaruh signifikan terhadap penentuan harga jual pada UMKM. Musdalifah Ventje Ilat Inggiani Elim, Penerapan Metode Variabel Costing dalam Penentuan Harga Jual Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri, Penelitian Kualitatif .PT. Cahaya Murni Raya Industri belum menetapkan harga jual dengan benar dan akurat Dimana untuk pemasaran dan administrasi belum diperhitungkan dalam penentuan harga jual karena Perusahaan menambah laba yang diinginkan pada biaya produksi produk.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “IMPLEMENTASI PENENTUAN BIAYA VARIABEL DALAM PROSES PENENTUAN PENJUALAN PADA CAFE SAUNG ALAM RAYA TANAH JAWA”

Tabel 4. Total Biaya Variabel dan Persentase pada Café Saung Alam Raya

Bulan	Total Biaya Variabel	Persentase
Januari	8.550.000	30%
Februari	7.350.000	40%
Maret	7.300.000	48%
April	6.800.000	75%
Mei	7.455.000	45%
Juni	5.850.000	60%
Juli	6.450.000	55%
Agustus	7.995.000	49%
September	5.353.000	80%
Oktober	6.991.000	48%
November	7.664.000	50%
Desember	5.110.000	70%

Tabel 5. Daftar Menu

PRODUK	HARGA
Kopi aceh	Rp8.000
Teh hijau susu Thailand	Rp10.000
Kopi susu Selatan	Rp 8.000
Cappuccino	Rp 8.000
Milo	Rp 9.000
Taro	Rp 9.000
Tiramissu	Rp 9.000
Kentang goreng	Rp 12.000
Tempe krispy	Rp 10.000
Nugget	Rp 10.000
Dimsum	Rp 15.000
Jamur krispy	Rp 11.000
Indomie goreng /kuah	Rp 12.000
Nasi ayam bakar	Rp 19.000
Nasi ayam geprek	Rp 20.000
Ifumie goreng	Rp 13.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

kelayakan bisnis café saung alam raya dilihat dari aspek keuangan dinyatakan layak untuk dilanjutkan. Laporan Laba Rugi real hasil penjualan di Cafesaung alam raya mengalami penjualan yang cukup baik dengan rata-rata per bulan sebesar kurang lebih Rp.13 juta. Maka dari itu akan dilanjutkan dengan mengevaluasi kelayakan usaha yang sudah berjalan.

Saran

Pihak manajemen cafe harus mampu mempertahankan harga jual produknya dan menjaga harga beli produk dengan mencari pemasok yang menawarkan harga murah. Café saung alam raya tanah jawa disarankan untuk memiliki data penjualan produk per unit secara terperinci. Hal ini dimaksudkan agar produk yang diminati. Terkait menu yang ditawarkan sebaiknya owner dan Café saung alam raya memiliki ciri khas tersendiri, unik, dan menarik untuk meningkatkan minat konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. A., Salsabilah, N., Junnanda, J., & Zainarti, Z. (2022). Sistem operasional manajemen dalam pengelolaan Cafe Selasa Communa di era generasi Z. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 254–259.
- Hasyim, R. (2018). Analisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode full costing pada home industry Khoiriyah di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65–75.
- Ismail, I., Puspitasari, M., Fausia, F. I., & Indrawan, M. M. (2023). Peran karyawan untuk meningkatkan loyalitas konsumen. *Journal of Management and Creative Business*, 1(4), 413–424.
- Isworo, S. P. (2018). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. *Universitas 17 Agustus 1945*.
- Lambajang, A. A. A. (2013). Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode variabel costing PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyani, A. (2023). Pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Koperasi, UKM Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)*, 5(1), 104–117.
- Purwanto, E. (2020). Analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Putra, F. D. (2017). Pengaruh volume penjualan dan biaya produksi kalung terhadap laba pada Hidayah Shop Kuta-Badung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 462–472.
- Riza, N. F., Oktafani, A. N., & Rahman, R. A. (2022). Analisis volume laba terhadap perencanaan laba UMKM Toko Panamart Harian. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 210–218.

Saputri, F. I. (2022). Perhitungan harga pokok produk dan penerapan cost plus pricing method dalam rangka penerapan harga jual pempek dos. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58.

Sembiring, Y. C. B., Saragih, A. E., & Ketaren, C. M. B. (2023). Penjualan bersih dan beban komersial terhadap pajak penghasilan terutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 205–216.

Wahyu, R. (2016). Implementasi model project based learning (PJBL) ditinjau dari penerapan kurikulum 2013. *Jurnal Tecnoscienza*, 1(1), 49–62.

Wulandari, S., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh kepercayaan dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen asuransi jiwa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).